

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan diri individu dari kepribadian seseorang yang dilakukan secara sadar dan penuh tanggung jawab untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta nilai-nilai sehingga mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan tolok ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan perbuatan belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar atau dengan kata lain prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan proses belajar mengajar yang dicapai siswa. Prestasi belajar yang dicapai siswa dengan siswa yang lainnya tentu tidak sama karena kemampuan dan kesempatan setiap orang berbeda. Ada prestasi yang baik dan yang kurang baik. Untuk prestasi siswa yang baik perlu dipertahankan sedangkan prestasi yang kurang baik perlu ditingkatkan lagi. Pada umumnya, siswa dikatakan berprestasi jika memperoleh nilai yang baik atau tinggi di sekolah atau mendapat rangking yang baik di sekolah.

Dalam suatu lembaga pendidikan, prestasi belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tinggi rendahnya prestasi siswa banyak didukung atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di samping proses pengajaran itu sendiri. Secara umum keberhasilan atau prestasi siswa dalam belajar pada dasarnya didukung atau dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal atau yang berasal dari dalam diri siswa dapat berupa intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kebiasaan belajar siswa. Sementara faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri siswa dapat berupa faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial masyarakat. Hal ini berarti tidak ada faktor tunggal yang berdiri sendiri, dan secara otomatis menentukan keberhasilan atau prestasi seseorang dalam belajar.

Faktor internal yang turut mendukung seorang siswa dapat berprestasi dalam belajar diantaranya adalah motivasi dan minat belajar siswa. Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar tersebut demi mencapai suatu tujuan. Siswa akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya ada keinginan atau dorongan untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2009:75) yang menyatakan bahwa “seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, boleh jadi gagal karena kekurangan motivasi dan hasil belajar akan optimal jika pada diri siswa ada motivasi yang tepat”. Pada dasarnya siswa akan berhasil dalam belajar, jika pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Inilah prinsip hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi.

Persoalan motivasi, dapat juga dikaitkan dengan persoalan minat menyangkut belajar, karena minat mempunyai andil yang sangat besar dalam memegang keberhasilan. Seseorang akan memetik hasil dari belajarnya manakala ia berminat pada sesuatu yang ia pelajari. Minat termasuk faktor psikologis yang berperan sebagai pendorong dalam mencapai tujuan. Menurut Slameto (2010:57), “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Minat memberikan sumbangan yang besar dalam mendukung seseorang memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya kurangnya minat menyebabkan kurangnya perhatian, partisipasi dan usaha dalam proses pembelajaran. Akibat dari kurangnya minat belajar tentunya akan berdampak pada prestasi belajar siswa.

Dari penjelasan-penjelasan di atas, menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar merupakan faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) yang mempunyai andil yang sangat besar untuk mendukung seorang siswa dalam berprestasi. Selain faktor motivasi dan minat belajar, faktor eksternal (dari luar diri siswa) yang tidak kalah penting dalam mendukung seorang siswa berprestasi dalam belajar adalah faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Lingkungan pendidikan pertama dan utama adalah keluarga yang merupakan lingkungan terpenting sampai anak mulai masuk sekolah. Makin bertambah usia manusia, peranan sekolah dan masyarakat luas makin penting, namun peran keluarga tidak terputus. Keluarga juga memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010:60), yang menyatakan bahwa “anak akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik anak, relasi antara anggota keluarga,

suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga”. Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama bagi siswa, dalam pembentukan karakter maupun dalam pendidikan dan bimbingan. Selain di sekolah, siswa menghabiskan waktu di rumah atau dalam lingkungan keluarga. Dorongan keluarga sangat penting dalam pendidikan siswa untuk meraih prestasi.

Menutu Slameto (2010:61):

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

Lebih lanjut Slameto (2010:61), menjelaskan bahwa “orang tua harus berperan aktif dalam mendukung keberhasilan siswa. Orang tua di samping menyediakan alat-alat yang dibutuhkan anak untuk belajar, yang lebih penting lagi adalah bagaimana memberikan bimbingan, pengarahan agar anak lebih bersemangat untuk berprestasi”.

Lingkungan kedua setelah keluarga yang juga merupakan faktor pendukung seorang siswa dalam berprestasi adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi siswa dalam meraih prestasi. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin mendorong siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi. Umumnya, rata-rata siswa termasuk siswa SD menghabiskan waktu di sekolah lebih kurang 8 jam sehari. Hal ini berarti seperti waktunya dihabiskan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih banyak menghabiskan waktu belajarnya di sekolah dari pada di rumah. Sekolah berperan dalam proses perkembangan hubungan sosial bagi anak. Sekolah dapat menciptakan hubungan yang mempunyai disiplin yang baik, memberikan

pembelajaran emosional, dan adanya hubungan guru dengan siswa yang baik pula. Namun sebesar apapun usaha guru dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas tanpa di dukung oleh lingkungan belajar di sekolah yang memadai maka keberhasilan prestasi belajar siswa akan terhambat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, menunjukkan banyak faktor yang saling terkait dalam mendukung siswa berprestasi dalam belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh karena itu, peneliti merasa terdorong untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Pendukung Siswa Berprestasi di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah terkait dengan siswa yang berprestasi, antara lain:

1. Prestasi belajar yang dicapai siswa dengan siswa yang lainnya tentu tidaklah sama karena kemampuan dan kesempatan setiap orang berbeda.
2. Keberhasilan atau prestasi siswa dalam belajar pada dasarnya didukung atau dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, baik faktor internal (dari dalam diri siswa) maupun eksternal (dari luar diri siswa).
3. Faktor internal yang turut mendukung seorang siswa dapat berprestasi dalam belajar antara lain intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kebiasaan belajar siswa.
4. Faktor eksternal yang turut mendukung seorang siswa dapat berprestasi dalam belajar antara lain faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, menunjukkan banyaknya faktor pendukung bagi seorang siswa untuk berprestasi di sekolah, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Agar penelitian yang dilakukan lebih fokus dan terarah, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada faktor motivasi dan minat belajar sebagai faktor internal serta faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah sebagai faktor eksternal yang merupakan faktor pendukung siswa berprestasi di sekolah. Siswa berprestasi yang dimaksud adalah siswa-siswa yang mendapat peringkat atau ranking 1, 2 dan 3 di dalam kelasnya berdasarkan nilai prestasi atau raport.

### 1.4. Rumusan Masalah

Beranjak dari identifikasi dan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor motivasi belajar secara signifikan mendukung (mempengaruhi) prestasi belajar siswa di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah faktor minat belajar secara signifikan mendukung (mempengaruhi) prestasi belajar siswa di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apakah faktor lingkungan keluarga secara signifikan mendukung (mempengaruhi) prestasi belajar siswa di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
4. Apakah faktor lingkungan sekolah secara signifikan mendukung (mempengaruhi) prestasi belajar siswa di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014?

5. Apakah faktor motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah secara signifikan bersama-sama (simultan) mendukung prestasi belajar siswa di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Faktor motivasi belajar secara signifikan mendukung (mempengaruhi) prestasi belajar siswa di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Faktor minat belajar secara signifikan mendukung (mempengaruhi) prestasi belajar siswa di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Faktor lingkungan keluarga secara signifikan mendukung (mempengaruhi) prestasi belajar siswa di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Faktor lingkungan sekolah secara signifikan mendukung (mempengaruhi) prestasi belajar siswa di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
5. Faktor motivasi belajar, minat belajar, lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah secara signifikan bersama-sama (simultan) mendukung prestasi belajar siswa di SD Josua Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih menumbuhkan dan meningkatkan motivasi dan minat dalam belajar agar siswa dapat berprestasi di sekolah.
2. Bagi orangtua siswa, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan untuk lebih memperhatikan aktivitas belajar siswa di rumah.

3. Bagi guru, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi untuk lebih memahami faktor-faktor pendukung atau yang mempengaruhi prestasi belajar siswa di sekolah sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan efektif bagi siswa yang pada akhirnya siswa memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.
4. Bagi Kepala Sekolah diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang baik, kondusif dan nyaman bagi siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi di sekolah.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan acuan atau referensi untuk melakukan penelitian yang sama di masa mendatang.